

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan jaman atau era globalisasi hal ini menyebabkan persaingan di segala bidang khususnya dalam dunia industri. Dalam hal ini sudah selayaknya pihak manajemen waspada agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Pada dasarnya tujuan utama mendirikan suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan profit atau keuntungan dan mempertahankan eksistensinya didunia usaha. Untuk mendapatkan hal itu diperlukan kerjasama yang baik antara pemasaran, bagian produksi, bagian keuangan dan bagian personalia yang mendukung terlaksananya proses produksi. Selain itu juga perlu adanya manajemen yang baik dalam menentukan langkah-langkah untuk mengambil suatu keputusan.

Ketika persaingan diantara perusahaan semakin meningkat, perusahaan dituntut untuk mengubah teknologi, proses produksi, desain produksi bahkan efektifitas dalam penentuan harga. Dengan adanya persaingan tersebut pihak manajemen harus tahu bagaimana cara menetapkan harga jual yang dapat dijangkau oleh konsumen dan juga harus mampu menutup biaya pokok yang ada. Oleh karena itu perlu adanya suatu metode akuntansi yang dapat menghitung biaya suatu produk secara akurat, khususnya biaya *overhead*. Untuk itu manajemen perlu melakukan evaluasi tentang penetapan harga tersebut menguntungkan atau merugikan bagi perusahaan.

Pada pendekatan tradisional digunakan terlalu sedikit pemicu biaya tak langsung. Sering kali terjadi perbedaan dalam menentukan harga pokok produksi. Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan pendekatan tradisional akan menyebabkan manajer membuat keputusan yang sudah mengenai

aktivitas, produk dan konsumen. Demikian juga apabila produk yang dihasilkan oleh perusahaan mengkonsumsi aktivitas *overhead* yang berbeda maka dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki produk *diversity*. Dengan demikian biaya produksi yang dilaporkan tidak akurat dengan adanya aktivitas non unit. Dari kondisi tersebut maka dapat diterapkan konsep *Activity Based Costing*. Hal ini sangat baik jika menggunakan pendekatan perhitungan atau kalkulasi biaya produk yang baru yaitu *Activity Based Costing*.

Adapun *Activity Based Costing System* adalah suatu sistem yang memfokuskan pada aktivitas sebagai obyek dari penentuan biaya dan harga. Pada *Activity Based Costing* biaya produk dibebankan kepada masing-masing produk berdasarkan aktivitas yang dilaksanakan untuk memproduksi produk yang bersangkutan. Dengan penerapan *Activity Based Costing*, kualitas pembuatan keputusan dapat ditingkatkan dan informasi mengenai biaya yang diperoleh lebih lanjut. Sistem ini juga memberikan suatu indikasi yang dapat digunakan untuk biaya produk jangka panjang relevan terhadap pengambilan keputusan yang strategi bagi pihak manajemen.

Activity Based Costing tidak hanya berfokus pada penghitungan biaya produk atau jasa, namun mencakup perspektif yang lebih luas yaitu pengurangan biaya melalui pengelolaan aktivitas. *Activity Based Costing System* merupakan sistem informasi biaya yang mengubah cara yang digunakan oleh manajemen dalam pengelolaan bisnis. Jika dalam manajemen tradisional pengelolaan bisnis didasarkan pada fungsi, maka dengan *Activity Based Costing System* pengelolaan bisnis diubah menjadi pengelolaan berbasis aktivitas. Keberhasilan implementasi sistem ini dapat diukur dari perubahan orientasi pengelolaan ke pemuasan kebutuhan konsumen dan orientasi pengelolaan ke improvement terhadap aktivitas yang digunakan.

CV. AR. Design Sidoarjo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kertas dan packing, dimana perusahaan tersebut masih menggunakan sistem akuntansi biaya secara tradisional. Dari sini maka perusahaan perlu menerapkan suatu sistem yang sesuai dengan keadaan dimana jika sistem ini tidak dirubah maka akan terjadi kesenjangan dalam menghadapi persaingan yang global dan juga untuk menghadapi perubahan lingkungan.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik mengambil judul skripsi “Penerapan Metode *Activity Based Costing System (ABC System)* Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi pada CV. AR. Design di Sidoarjo“

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan “Bagaimana penerapan *Activity Based Costing* dalam menentukan harga pokok produksi CV AR Design Sidoarjo“.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui Penerapan *Activity Based Costing System* dalam menentukan harga pokok produksi CV AR Design Sidoarjo“.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi yang sebenarnya kepada mahasiswa mengenai adanya profit yang bisa didapatkan dalam sebuah bisnis. Selain itu juga berguna sebagai tambahan wacana dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan berminat untuk mengembangkannya.

1.4.2 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penulis berharap agar melalui penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam dunia ilmu pengetahuan secara khusus di bidang akuntansi. Walaupun secara umum topik pembelajaran akuntansi sangat luas, topik yang peneliti ambil tentang “Peranan *Activity Based Costing System* Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi” dapat melengkapi perkembangan ilmu yang pengetahuan yang telah ada, maupun menjadi landasan bagi penelitian-penelitian yang akan datang.

1.4.3 Aspek Praktis

Penulis juga berharap hasil penelitian ini berguna untuk CV. AR. Design dalam penentuan harga pokok produksi sehingga perusahaan dapat berkembang lebih baik lagi.